



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN

Nelman Tonapa¹

¹Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: nelmantonapa46@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli dalam pelajaran pendidikan jasmani bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karossa. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian berkolaborasi dan penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Kondisi awal siswa yang diteliti belum bisa *passing* atas dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hal ini dapat dibuktikan dari penghitungan hasil belajar siswa meningkat dari data siklus I yaitu 68,57% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,57 %. Hasil dari siklus pertama terdapat 22 siswa yang sudah bisa melakukan *passing* atas dengan baik, dan 11 siswa yang belum bisa melakukan *passing* dengan baik. Peningkatan terlihat pada nilai rata-rata kelas di siklus ke dua dengan 29 siswa yang sudah bisa melakukan *passing* atas dengan baik dan 4 Siswa yang belum bisa melakukan *passing* dengan baik. Peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran yang di terapkan dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli.

Kata Kunci: *Passing* Atas, Variasi Pembelajaran, Bola Voli

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya SMP Negeri 1 Karossa, dirasa masih belum optimal karena terbatasnya waktu yang tersedia serta sarana di sekolah. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti guru yang menguasai materi pelajaran, pemilihan metode dan gaya mengajar yang tepat, pengadaan dan penggunaan media yang memenuhi syarat.

Pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Karossa, diharapkan gurunya dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam belajar. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Pada kenyataannya hal tersebut belum terlaksana secara optimal, padahal seharusnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani tersebut, guru harus mampu menjabarkan tujuan dan materi pelajaran.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan bola voli kini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang telah digelar, baik tingkat nasional maupun internasional. Semua lapisan masyarakat, mulai dari usia anak-anak hingga dewasa, baik pria maupun wanita telah mengenal permainan bola voli. Sebagai permainan yang telah memasyarakat, permainan bola voli memiliki peraturan serta teknik-teknik dasar yang sudah semestinya kuasai baik untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional salah satunya adalah teknik *passing*

Teknik *passing* merupakan salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dengan baik. Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. *Passing* atas merupakan salah satu *passing* yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk mengumpan bola kepada teman satu regu dalam taktik pertahanan maupun penyerangan. Dalam taktik penyerangan *passing* atas digunakan sebagai satu cara untuk mempermudah rekan melakukan *smash/spike* daerah lawan. Dalam pembelajaran di sekolah pun masih banyak dijumpai siswa yang belum bisa menguasai teknik *passing* atas.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Karossa, permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi dan melihat hasil belajar siswa pada penguasaan teknik *passing* atas pada permainan bola voli sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang di temukan dikelas ini. Kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam pelaksanaan *Passing* atas adalah: posisi badan tidak dibungkukkan kedepan, kaki tidak ditekuk dan kaki dibuka sejajar dengan bahu, perkenaan bola ke tangan tidak tepat pada ujung-ujung jari, pada saat datangnya bola ke tangan gerakan tangan siswa pada saat mempassing kurang dapat dikuasai Peneliti melihat masih rendahnya siswa melakukan teknik *passing* atas dan mereka hanya melakukan gerakan bebas dalam artian mereka seperti bermain biasa tanpa memperhatikan seperti awalan, perkenaan dan lanjutan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengarahan dan pembinaan Guru terhadap siswa dan metode pembelajaran yang digunakan belum tepat, dengan pembelajaran yang tidak tepat tersebut membuat siswa cenderung diam, kurang aktif dan kurang bersemangat, karena kurangnya bentuk variasi pembelajaran *passing* atas bola voli yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa cepat jenuh dan merasa bosan pada saat melakukan teknik *passing* atas bola voli.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karossa Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini yakni siswa kelas VII SMP negeri 1 Karossa, yang berjumlah 33 orang siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan pengamatan serta tes hasil belajar siswa yang dituliskan dalam suatu format. Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim peneliti, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan hasil tes sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran teknik dasar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VII dengan menggunakan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran *passing* atas bola voli. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik pada siswa dengan model pengajaran ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada proses observasi yang dilakukan diperoleh berbagai informasi mengenai fakta yang ada di lapangan. Dimulai dari bagaimana hasil belajar siswa hingga gaya mengajar atau pendekatan apakah yang paling tepat digunakan. Tes hasil belajar merujuk pada proses gerak yang dilakukan berdasarkan sumber referensi yang valid. Proses penilaian tes hasil belajar dilakukan oleh guru yang diawasi oleh peneliti. Penilaian hasil belajar dilakukan pada setiap siswa juga digunakan pada siklus I dan siklus II.

Berikut hasil belajar peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli melauai variasi pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karossa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Ketuntasan Belajar *Passing* Atas Bola Voli Siklus I

Ketuntasan	KKM	F	%
Lulus	>75	22	68,57
Tidak Lulus	<75	11	31,43
Jumlah		33	100

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 11 siswa sekitar (31,43%) siswa belum mampu melakukan gerakan *passing* atas bola voli, atau dengan kata lain belum mencapai batas ketuntasan minimal nilai 75. Sedangkan siswa yang sudah mencapai batas ketuntasan sejumlah 22 siswa (68,57%).

Tabel 2. Hasil Ketuntasan Belajar *Passing* Atas Bola Voli Siklus II

Ketuntasan	KKM	F	%
Lulus	>75	29	88,57
Tidak Lulus	<75	4	11,43
Jumlah		33	100

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 4 siswa sekitar (11,43%) siswa belum mampu melakukan gerakan *passing* atas bola voli, atau dengan kata lain belum mencapai batas ketuntasan minimal nilai 75. Sedangkan siswa yang sudah mencapai batas ketuntasan sejumlah 29 siswa (88,57%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa pembelajaran *passing* atas bola voli melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Sudjana, 2010) hasil belajar merupakan adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan penggunaan media audio visual yang dilakukan di kelas. Hasil belajar adalah peningkatan secara positif akibat dari proses belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Susanto, 2015). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas pada permainan bola voli.

Dalam proses belajar mengajar pada siklus I, dari hasil pengamatan terlihat masih ada kekurangan. Diantaranya masih ada siswa yang belum memahami gerakan *passing* atas bola voli yang benar. Beberapa siswa masih ada yang melakukan *passing* atas bola voli dengan posisi jari rapat. Beberapa siswa masih ada yang melakukan *passing* atas bola voli kaki tidak dibuka selebar bahu. Walaupun ada kekurangan-kekurangan dalam proses belajar mengajar selama siklus I, terjadi juga peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sebelum tindakan dilakukan. Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II. Sehingga pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran *passing* atas bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami keunggulan dibandingkan siklus I. Dimana hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar secara individu maupun klasikal. Maka dapat disimpulkan pembelajaran *passing* atas melalui variasi pembelajaran pada tes hasil belajar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar baik secara individu maupun klasikal. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar per individu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dikembalikan kepada guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan memberikan motivasi dan memerintahkan siswa agar banyak berlatih diluar jam pelajaran.

Masalah yang selama ini dialami dalam pembelajaran *passing* atas bola voli adalah kurangnya minat dan perhatian siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kebanyakan siswa tidak serius dan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu konsep pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa, yaitu salah satunya

pembelajaran melalui variasi pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa diajarkan untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya di pertemuan selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karossa.

Berdasarkan proses penelitian dan temuan penelitian sebagaimana telah dikemukakan, peneliti memiliki saran sebagai berikut: Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, dalam proses pembelajaran harusnya guru memperhatikan kondisi siswa dan menggunakan strategi mengajar yang bervariasi. Dengan demikian motivasi dan keaktifan siswa akan meningkat pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan strategipembelajaran apapun yang diberikan guru dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti petunjuk dan arahan yang diberikan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2017. “Resiprokal Menggunakan Simpai Memperbaiki Belajar *Passing* Atas Bola Voli”. *Journal Sport Science and Education*: Volume:2, Edisi: 1: 20-24.
- Mardiana, A., Purwadi., & Satya, W. I. (2011). *Pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhajir, 2004. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. Dwi Yulia Nur, Endang Pratiwi. 2020. *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang. Bening Media Publishing
- Sinurat, S. Y., & Bangun, S. Y. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli, Siswa SMK Melalui Variasi Pembelajaran*. Publikasi Pendidikan, 9(2), 125-133.
- Sudjana, Nana. (2010). *Teknologi Pengajaran*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syarifuddin Aip, Muhadi. 1991. *Pokok-pokok Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.